

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inventori dalam bahasa Indonesia memiliki makna persediaan. Sedangkan sistem *inventory* memiliki arti pengaturan persediaan yang berkaitan dengan aktivitas logistik sebuah perusahaan. Di mana aktivitas dari sistem tersebut termasuk dalam pemeriksaan dan penyediaan stok bahan atau barang setengah jadi ataupun barang jadi, demi berlangsungnya proses produksi atau pemenuhan permintaan pelanggan. Sistem *inventory* berguna untuk memilah jumlah persediaan yang terbaik dengan biaya minimal. Persediaan atau *inventory* meliputi bahan baku, bahan pembantu, suku cadang, dan barang jadi, karena adanya ketidakpastian permintaan, ketidakpastian pasokan supplier, dan ketidakpastian waktu pemesanan. Persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi dan persediaan barang jadi.[1]

CV. Wijaya Box adalah suatu perusahaan yang berada di Desa Randu Sari kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara yang bergerak dibidang pembuatan packing barang atau yang kita kenal dengan kardus. Manfaat kardus dalam industri mebel di Jepara cukup penting, digunakan untuk melindungi barang dari kerusakan saat pengiriman dan juga digunakan untuk identitas barang. Bahan kardus yang didatangkan dari supplier masih berbentuk lembaran dan disimpan digudang penyimpanan bahan. Bahan yang digunakan untuk bahan membuat kardus ada 2 jenis yaitu *single layer* dan *double layer*. Untuk jenis *single* dan *double layer* masing-masing ada tingkat kekuatan yaitu *soft*, *medium*, dan *hard*. *Single layer* biasanya di pesan untuk barang yang lebih ringan semisal untuk produk makanan ringan atau juga produk yang kecil seperti miniatur mainan atau

hiasan dinding, untuk *double layer* biasanya dipesan untuk produk yang lebih besar karena daya tahannya yang kuat seperti untuk almari, tempat tidur dan kursi. Gudang penyimpanan di CV. Wijaya Box berjumlah 2 tempat yaitu gudang penyimpanan atas dan bawah untuk gudang atas di gunakan untuk menyimpan bahan yang dengan ukuran besar sedangkan gudang bawah digunakan untuk menyimpan bahan yang berukuran kecil. Masalah yang dihadapi dalam perusahaan CV. Wijaya Box adalah tempat yang sempit membuat tempat bahan menjadi cepat penuh karena bahan sisa potongan dicampur dengan bahan yang masih utuh sehingga bahan yang tertimbun tidak terlihat oleh bagian produksi, karena pendataan bahan yang dicatat masih dengan cara manual, sehingga catatan dari bagian admin sering hilang dan admin harus membongkar-bongkar catatan sebelum memesan barang. Selain itu pada bagian administrasi juga sering salah dalam memesan bahan karena ternyata bahan yang dipesan masih ada stok melimpah. Dari penelitian sebelumnya yang berjudul Aplikasi pengujian dan distribusi alat tulis kantor pada PT XYZ berbasis web menggunakan *framework codeIgniter*, dalam penelitian ini peneliti menerapkan aplikasi web untuk mempermudah sistem yang sudah berjalan dan juga dapat mempermudah unit *General Affair* dalam melakukan pengolahan data ATK yang masuk, keluar dan ketersediaannya.

Maka dari itu untuk peneliti ingin membuat sebuah aplikasi untuk mempermudah CV. Wijaya Box dalam mengatasi permasalahan yang ada, peneliti membuat aplikasi sistem inventori box yang dapat membantu kegiatan administratif dari pengolahan data stok bahan, data bahan masuk, data bahan keluar, data bahan sisa potong yang masih bisa di pakai dan sampah bahan sisa potong yang tidak bisa dipakai. Selain itu aplikasi ini juga disertai dengan laporan rekapitulasi data stok barang bahan masuk dan keluar setiap bulan di bagian admin. Kenapa peneliti memilih web dari pada android, karena tidak membutuhkan banyak biaya untuk

pengembangan, dapat didistribusikan tanpa harus mendapatkan *approval* dari pihak tertentu dan tidak perlu mencari toko aplikasi.

Perancangan Aplikasi ini menggunakan web berbasis framework CodeIgniter yang dikenal dengan CI, alasan memilih CI dalam pembuatan aplikasi sistem inventori box adalah performa yang cepat, konfigurasi yang minim, bahasa yang mudah dipahami dan menggunakan pattern MVC.

Aplikasi inventori box ini juga dikembangkan dengan menggunakan metode Waterfall sebagai metode pengembangan sistem, metode ini dipilih dengan alasan:

1. Memiliki proses yang urut, mulai dari analisa hingga support
2. Setiap proses memiliki spesifikasinya sendiri, sehingga sebuah sistem dapat dikembangkan sesuai dengan apa yang dikehendaki (tepat sasaran)
3. Setiap proses tidak dapat saling tumpang tindih.

1.2 Batasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi serta agar permasalahan dibahas oleh peneliti dalam mengembangkan aplikasi sistem inventori box ini akan dibatasi pokok permasalahannya sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh hanya dari perusahaan CV Wijaya Box.
2. Sistem yang dibuat hanya akan meliputi kegiatan-kegiatan yang terkait dengan persediaan bahan, input bahan masuk dan input bahan keluar, pencatatan jenis bahan dan pencetakan laporan di *microsoft excel* dan pdf.
3. Aplikasi ini akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *CodeIgniter* dan *Mysql* sebagai database sistem.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bisa disimpulkan bahwa rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meminimalisir terjadinya pengulangan pembelian pada bahan yang sama agar stok tidak menumpuk.
2. Sering terjadi kehilangan data stok bahan pada bagian admini.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi sistem inventori box berbasis *CodeIgniter* di perusahaan CV Wijaya Box yaitu:

1. Meminimalisir terjadinya pengulangan pembelian pada bahan yang sama agar stok tidak menumpuk.
2. Meminimalisir terjadinya kehilangan data stok bahan pada bagian admin.

1.5 Manfaat Penelitian

1. *Bagi Peneliti*

Dari penelitian ini peneliti berharap agar ilmu yang didapat saat kuliah dapat bermanfaat bagi lingkungan disekitar dalam bentuk sebuah aplikasi, selain itu peneliti juga dapat menambah ilmu dalam bidang pemrograman web berbasis *CodeIgniter*.

2. *Bagi Perusahaan CV. Wijaya Box*

- 1) Memudahkan bagian Administrasi dalam melakukan pendataan bahan, bahan masuk dan bahan keluar
- 2) Memaksimalkan tempat yang tersedia
- 3) Menghindari Kekurangan Bahan (*Out Of Stock*) dan kelebihan stok
- 4) Meningkatkan Pelayanan
- 5) Memonitoring Persediaan

1.6 Sistematika Penelitian Laporan

Adapun sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari:

1. Bagian awal skripsi
2. Bagian pokok skripsi yang terdiri dari:

- 1) **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab ini dijelaskan secara ringkas tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

- 2) **Bab II : Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian, perancangan, dan pembuatan sistem.

- 3) **Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi pembahasan mengenai metode penelitian dan perancangan sistem aplikasi yang akan digunakan.

- 4) **Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini menjelaskan implementasi dari pembuatan aplikasi.

- 5) **Bab V : Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan pembuatan program aplikasi selanjutnya

3. Bagian akhir skripsi yang terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran.